

- Ayati, Ina Puspasari Dian. 2018. Manajemen Usahatani dan Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Petani Padi Organik Di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. Vol.2, No.4.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021. Sulawesi Tenggara. BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Barokah Umi dan Susanto Untung. 2020. Respon Berbagai Varietas Padi pada Lahan Organik dengan System of Rice Intensification (SRI) di Sragen. *Jurnal Agrinika* Vol 4. No. 2 hal 130-142
- Beni, Priyanto. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam Alih Profesi dari Sektor Pertanian ke Sektor Non Pertanian. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Burano, S. R. dan Siska Y. T. 2019. Pengaruh Karakteristik Petani Dengan Pendapatan Petani Padi Sawah. *Jurnal Menara Ilmu*. Vol. 13 No. 10.
- Bustami dan Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Candraningtyas, Peni. 2021. Konsumsi Bahan Pokok 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Charina A, Kusumo RAB, Sadeli AH. 2017. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Agribisnis Sayuran Organik. *Jurnal Agricore*, 2(2): 10-17.
- Darmawan, Teuku Andi. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Metode SRI (System Rice Intensification) Di Gampong Mesjid Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. *Skripsi*. Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh Barat.
- Destrianah, Simanihuruk W.B., Utama Satria. 2018. Preferensi Petani Terhadap Budidaya Padi System of Rice Intensification (SRI) di Kelurahan Dusun Besar Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. *NATURALIS: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Vol. 8, No.2.
- Dinda, Pristanti. 2015. Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Untuk Menanam Padi dengan Metode SRI (System Rice Intensification). *Skripsi*. Universitas Brawijaya.

- Edi, Mohammad Rosuli. 2016. Pengambilan Keputusan Petani Dalam Penerapan Metode SRI (*System of Rice Intensification*) Di Kabupaten Jember. Skripsi. Universitas Jember.
- Falatehan, A Faroby., Othman Jamal. 2017. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi SRI. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol. 5, Nomor 2, Oktober 2017, h. 53
- Fatmawaty. 2022. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani Padi Pada Program Asuransi Pertanian di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Faturrahman Akmal dan Trimo Lucyana. 2018. Motivasi Petani Muda Dalam Penerapan Teknik Budidaya Padi Sawah Secara Organik Dengan Metode System of Rice Intensification (Studi Kasus Di Kelompok Tani Mekar Sari Iv, Desa Ciapus, Kec. Banjaran, Kab. Bandung). *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*. Vol. 3, No. 1.
- Firas, Farisah, 2013. Analisis Risiko Produksi dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi Paprika Hidroponik. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Gufron Rhozzil Dhimas, Titik Inayah, Junaidi. 2021. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik dan Organik Di Desa Watukebo, Kecamatan BlimbingSari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sharia Agribusiness*. Vol. 1 No.2.
- Hartini, Rinjani Puspa. 2021. Kinerja Kelompok Tani dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Belimbing Sari Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*. Politeknik Negeri Lampung.
- Herliana, O., Hadi N. S., Cahyani W. 2019. Penerapan Budidaya Padi Dengan Metode SRI (*System of Rice Intensification*) di Desa Patemon Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. *Dinamika Journal*. Vo. 1. No.3.
- Heryadi D. Yadi dan Rofatin Betty. 2017. Kajian Keberlanjutan Pelaksanaan Pertanian Padi S.R.I Organik. *Jurnal Siliwangi Sains Teknologi*. Vol .03. No. 1
- Iqbal, M., Qarni Waizul, dan Harahap, I.M. 2023. Penerapan Metode System of Rice Intensification (SRI) dalam Upaya Peningkatan Produksi dan Peningkatan Kesejahteraan Petani Kecamatan Sakti. *Jurnal Informatika Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5, No.3.
- Jumar, Saputra, R.A., & Jannah, S.R. (2021). Effect of Fish Amino Acid Application on Growth and N-uptake in Plants Rice Using the System of

Rice Intensification Method. *TROPICAL WETLAND JOURNAL*, 7(1):25-30.

Kementan. 2019. Budidaya Dan Keunggulan Padi Organik Metode Sri (System of Rice Intensification).

Kristal, Dollar Siahaan. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Melakukan Usahatani Padi Lokal di Desa Tanjung Raja, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.

Malia Rosda dan Sopia Elis. 2020. Presepsi Petani Tentang Inovasi Budidaya Padi Pandawangi Organik di Gabungan Petani Organik (GPO) Nyi SRI Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. *Jurnal Agrita*. Vol. 2, No. 1.

Mamondol Marianne Reynelda dan Sopani Delcen. 2017. Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah Metode System of Rice Intensification (Sri) Dan Tanam Benih Langsung (Tabela) Di Desa Tonusu Kecamatan Pamona Puselemba. *Jurnal ENVIRA* Volume 2 Nomor 1.

Mario Fransisco, dkk. 2017. Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Dengan Metode SRI (*System of Rice Intensification*) di Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Vol 13 No. 12. h 15-16.

Masdar, Musliar K., B.J., N.H., Helmi. 2006. Tingkat Hasil dan Komponen Hasil Sistem Intensifikasi Padi (SRI) Tanpa Pupuk Organik di Daerah CCurah Hujan Tinggi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. Volume 8, No.2, 2006, Hlm. 126-131.

Maulana, Andy. 2013. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Sayur Terhadap Penggunaan Pupuk Organik. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya Malang.

Mawardati. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrisep*. 16(1): 61-65

Mawardi, Wijaya K.A. Setiyono. 2014. Pertumbuhan dan Hasil Padi Metode Konvensional dan SRI (System of Rice Intensification) pada Tekstur Tanah yang Berbeda. *Tesis*. Pascasarjana Universitas Jember. Jember. 124 hal.

Maylisa, Ayu. 2013. Evaluasi Keputusan Pemberian Potongan Tarif Sewa Kamar (Studi Kasus pada Hotel Jentra Dagen Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.

- Miftha, Hulzannah Alamri, Asda Rauf, Yanti Saleh. 2022. Analisis Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Agnesia*. Vol. 6 No. 3.
- Mubiar Purwasmita dan Alik Sutaryat. 2014. Padi SRI Organik Indonesia. Penebar Swadaya.
- Mujiburrahmad, Irwan dan Fahlevy R. M. 2020. Presepsi Petani Terhadap Penerapan Budidaya Padi dengan Metode *System of Rice Intensification* (SRI) Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. *Jurnal SEPA*: Vol. 16 No. 2.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muzdalifah Siti, Awami N.S., Supardi S. 2017. Analisis Komparatif Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*) Sistem Budidaya Secara Organik dan Anorganik Di Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*.
- Nur, Indriantoro, dan Bambang, Supomo. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, BPFE, Yogyakarta
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurul, Vifi Choirina, Heru Setiyadi, M. Warisatul Ambiya, Sella Fernanda Ohoitumur. 2021. Analisis Tingkat Produksi Dan Kelayakan Usahatani Buah Melon, Tomat Cherry, Dan Stroberi Dengan Sistem Hidroponik Studi Kasus Di PS4 Hikmah Farm, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. *Jurnal Inovasi Pertanian*. Vol. 23 (2).
- Novianti, Ade Sri *et al.* 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Padi Bersertifikat Di Nagari Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. *Journal of Socio Economic On Tropical Agriculture*. Vol. 1 No.2: 39-47.
- Pambagio Rizky. 2022. Analisis Pendapatan Dan Skala Usahatani Padi Organik Dan Anorganik Di Kabupaten Pringsewu. *Laporan Tugas Akhir*. Politeknik Negeri Lampung.
- Pratiwi, H., Dewi A. F. 2021. Analisis Regresi Logistik Biner pada Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Kepuasan Palanggan dalam Menggunakan Jasa Layanan Grab di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Inferensi*, Vol 4(2).

- Pribadi, Obi Okta .2021. Analisis Komparasi Pendapatan Usaha tani Padi Sawah Sri Organik Dan Padi Sawah Konvensional Di Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. *Other thesis*, Universitas Islam Riau.
- Purwadi, Amruzi Minha, Lifianthi. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Menmpengaruhi Keputusan Petani Mengikuti Program AsuransI Usaha Tani Padi Di Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. Vol 6. No 3.
- Putra, Irwansyah Ardhyhan. 2021. Analisis Perbedaan Pendapatan Antara Petani Benih Melon dan Petani Buah Melon Di Kabupaten Jember. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Pusdatin (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian). 2019. *Buletin Konsumsi Pangan Volume 10 Nomor 1*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Pusdatin (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian). 2022. *Buletin Konsumsi Pangan Volume 13 Nomor 1*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Ratnaningsih, Wulan Wa Ode, Endah Murwani, Berto Rusdianto Agustinus. 2022. Proses Pengambilan Keputusan Adopsi Inovasi Aplikasi Gramedia Digital. *Jurnal Komunikasi Profesional*. Vol 6, No. 6 Hal 573-587.
- Rahayu, Dwi Mayasari dan Yuliawati. 2020. Pendapatan dan Risiko Usatani Padi Organik dn Non Organik Do Karangasem, Ketapang, Susukan, Kabupaten Semarang. *Jurnal Ziraa'ah*. Vol 45. No.1.
- Rifa'i, Muhammad. 2020. Pengambilan Keputusan. Penerbit Kencana.
- Riri, Oktari Ulma. 2017. Efisiensi Penggunaan Faktor–Faktor Produksi Pada Usaha Tani Jagung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan* Universitas Jambi.
- Rizki Elpa Yunita, 2017. Analisis Program Pengelolaan *System of Rice Intensification* (SRI) terhadap pertumbuhan Ekonomi Petani Dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Rozen Nalwida dan Kasim Musliar. 2018. Teknik Budidaya Tanaman Padi Metode SRI (*The System of Rice Intensification*). Rajawali Pers: Depok.

- Sabir Hasa. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sangadji, Z. 2018. Kajian Sistem Budidaya Tanaman Sawi (*Brasissca Juncea L*) Di Petani Kelurahan Malawele Distrik Aimas Kabupaten Sorong. *Median: Jurbal Ilmu Eksakta*.9(1). <https://doi.org/10.33506/md.v9i1.312>.
- Santika, Nilam. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Untuk Melakukan Usahatani Benih Kacang Panjang Di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Santoso Untung *et al.* 2022. Pengenalan Budidaya Padi System of Rice Intensification (SRI) di Desa Sungai Rangas Kabupaten Banjar. *Jurnal Pengabdian Inovasi dan Lahan Basah Unggul*. Vol. 1, No. 3 Maret 2022, Hal. 114-121.
- Sari, Lusita. 2019. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jenepono. *Jurnal*.
- Setiawan, Agus dan Januar Jani. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Melakukan Alih Usahatani Padi Ke Usahatani Buah Naga (Studi Kasus di Desa Sumber Agung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol.14. No.1
- Silfia Darmawanti. 2011. Analisis Usahatani Padi Semi Organik Metode SRI (*System of Rice Intensification*). *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Suci Ariyanti. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supriadin. 2019. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sandue Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suratiyah. 2015. *Ilmu Usaha tani*. Yogyakarta: Penebar Swadaya. h.50-54

Syahrizal Muhammad. 2021. The Relationship of Farmer Social Economic Characteristics to The Success of Agricultural Extension Program Legowo 4:1 Planting System dan SRI (System of Rice Intensification). Agripreneur: *Journal of Agribusiness Agriculture*. Vol. 10. No. 2.

Tarjo. 2019. Metode Penelitian. Yogyakarta: Deepublish

Usman Zulkarnain M. *et al.* 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Sawah dalam Menerapkan Sistem Tanam Jajar Legowo di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agronesia*. Vol. 5 No.3.

Yulisa, A. G., Leo R. E. M. 2021. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerapan *System of Rice Intensification* (SRI) Di Desa Tasan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Vol.9, No.1, Mei 2021.

# LA MPRAN



**LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**

**KUESIONER PENELITIAN USAHATANI PADI**

NAMA PEWAWANCARA: .....

TGL WAWANCARA..... /...../2023.

Desa: ..... Kecamatan: .....

Kabupaten: .....

NO. KUESIONER: .....

**ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI PADI DALAM  
MENERAPKAN METODE SRI**



**LABORATORY OF FARM MANAGEMENT & AGRICULTURAL MARKETING  
DEPARTMENT OF SOCIO-ECONOMICS OF AGRICULTURE, FACULTY OF  
AGRICULTURE, HASANUDDIN UNIVERSITY  
MAKASSAR  
2023**

## Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dalam rangka penyusunan jurnal ilmiah di Laboratory of Farm Management & Agricultural Marketing dan penyusunan skripsi mahasiswa di Program Studi S1 Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin sebagai syarat penyelesaian studi, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan data/informasi sebagaimana yang tertera dan ditanyakan di bawah ini:

### A. Identitas Responden

A1. Nama : .....

A2. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2.

Perempuan A3. Usia dan Pendidikan Terakhir:

No.	Responden/Istri	Umur (thn)	Pendidikan Formal		Pendidikan Non-Formal 1=Ya 2=Tidak
			Lama (thn)	Jenjang terakhir*	
		A	b	c	d
a.	Responden/Suami	.....	.....	.....	.....
b.	Isteri	.....	.....	.....	.....

\*ISIKAN: 1. Tidak Sekolah; 2. Tidak Tamat SD; 3. SD Tamat; 4. SMP Tidak Tamat; 5. SMP Tamat; 6. SMA Tidak Tamat; 7. SMA Tamat; 8. Sarjana Tidak Tamat (Diploma, S1); 10. Sarjana Tamat.

A4. Jumlah tanggungan .....orang

A5. Jumlah anak :

a. Laki-Laki.....orang

b. Perempuan.....orang

A6. Jumlah anggota keluarga yang membantu bekerja di usahatani padi:

: a. Laki-laki..... orang, b. Perempuan...orang

A7. Pekerjaan Utama :

(1) Petani

(2) PNS (Pegawai Negeri Sipil)

(3) Pegawai Swasta

(4) Pedagang

(5) Buruh Bangunan

(6) Lain-Lain .....(sebutkan!)

A8. Lama bekerja di pekerjaan utama..... tahun

A9. Pekerjaan Sampingan:

(1) Petani

(2) PNS (Pegawai Negeri Sipil)

(3) Pegawai Swasta

(4) Pedagang

(5) Buruh Bangunan

(6) Lain-Lain .....(sebutkan!)

A10. Lama bekerja di pekerjaan sampingan ..... Tahun

A11. Metode Tanam:

(1) SRI (*System Rice of Intensification*)

(2) Konvensional

A12. Mengapa Bapak/Ibu ingin menerapkan metode SRI

A13. Jenis usahatani yang diusahakan petani:

No.	Jenis Tanaman/Komoditas	Jawab: 1=ya, 0=tidak	Luas tanam/ pertanaman (ha)*
1.	Tanaman Semusim	.....	.....
	a. Padi irigasi	.....	.....
	b. Padi sawah tadah hujan	.....	.....
	c. Jagung	.....	.....
	d. Kedelei	.....	.....
	e. Kacang tanah	.....	.....
	f..... (lainnya, sebutkan!)	.....	.....
2.	Tanaman Tahunan	.....	.....
	a. Kopi	.....	.....
	b. Kakao	.....	.....
	c. Cengkeh	.....	.....
	d..... (lainnya, sebutkan!)	.....	.....

\*Catatan: Untuk tanaman semusim, isikan luas tanam pada musim tanam terakhir, 2023.

A14. Persepsi petani terhadap situasi usahatani mereka:

No.	Pernyataan/Pertanyaan	Respon Petani Responden*				
		STS	TS	N	S	SS
<b>A. KETERSEDIAAN SUMBER AIR IRIGASI</b>						
1.	Lahan sawah yang dikelola petani menggunakan air irigasi? 1=Ya, 0=tidak (lingkari!)					
2.	Air irigasi tersedia sepanjang tahun.	.....	.....	.....	.....	.....
3.	Mudah mengakses/mengairi sawah dengan air irigasi	.....	.....	.....	.....	.....
<b>B. KEANGGOTAAN KOPERASI</b>						
4.	Ada koperasi di tempat/lokasi ini yang dapat dimanfaatkan petani/responden dalam urusan pertaniannya.	.....	.....	.....	.....	.....
5.	Apakah Bapak menjadi anggota KOPERASI? Ya=1, Tidak=0 (lingkari)					
6.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi/KUD (mis.pinjam modal, rapat anggota, menjual hasil produksi)	.....	.....	.....	.....	.....
<b>C. KELOMPOK TANI DAN PENYULUHAN</b>						
7.	Apakah Bapak menjadi anggota kelompok tani? Ya=1, Tidak=0 (lingkari)					
8.	Berpartisipasi aktif dalam kelompok tani (mis.ikut rapat)	.....	.....	.....	.....	.....
9.	Aktif mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh penyuluh pertanian (mis. BPP)	.....	.....	.....	.....	.....
10.	Berapa jumlah kegiatan penyuluhan yang Bapak ikuti selama tahun 2022? ..... kali.					
<b>D. KETERSEDIAAN PASAR SAPROTAN</b>						
11.	Tempat membeli sarana produksi pertanian (SAPROTAN): 1) pasar umum (desa/kec./kab.), 2) Toko Tani, 3) Koperasi/KUD, 4) Pedagang Saprotan, 5)..... (lainnya, sebutkan!) (lingkari)					
12.	Mudah mengakses/membeli saprotan	.....	.....	.....	.....	.....

--	--	--	--	--	--	--	--

13.	Tersedia pasar hasil produksi di dekat tempat tinggal sekarang	.....	.....	.....	.....	.....
<b>E. KETERSEDIAAN PASAR HASIL PRODUKSI</b>						
14.	Hasil produksi padi terjual dengan harga yang sesuai dengan harapan petani	.....	.....	.....	.....	.....
15.	Hasil produksi padi mudah dipasarkan	.....	.....	.....	.....	.....
16.	Tersedia pasar hasil produksi di dekat tempat tinggal sekarang	.....	.....	.....	.....	.....

\*Isikan: STS/Sangat Tidak Setuju=1, TS/Tidak Setuju=2, N/Netral=3, S/Setuju=4, SS/Sangat Setuju=5

## B. TEKNIK PENERAPAN USAHATANI PADI

### B1. Pengolahan Lahan

1. Apakah bapak/ibu melakukan pengolahan tanah pada lahan?
  - 1) Ya
  - 2) Tidak
2. Jika ya, berapa kali bapak/ibu mengolah lahannya?
  1. 1 kali
  2. 2 kali
  3. 3 kali dan lebih
3. Berapa hari ibu melakukan pengolahan lahan sebelum penanaman?
  1. 1 hari
  2. 2 hari
  3. >3 hari
3. Apakah bapak/ibu membajak secara dalam?
  - 1) Ya
  - 2) Tidak
4. jika ya, siapa yang melakukan penggarapan lahan?
  1. Diri sendiri
  2. Keluarga
  3. Tenaga kerja luar
3. Apa yang bapak/ibu gunakan untuk membajak lahan?
  1. Traktor
  2. Kerbau
  3. Cangkul
  4. Lainnya.....

### B2. Pembenihan dan Umur tanam

1. Apakah bapak/ibu melakukan seleksi bibit dengan air garam?
  1. Seleksi bibit dengan air biasa
  2. Seleksi bibit dengan air garam
  3. Seleksi bibit dengan air garam dan telur bebek
2. Apa pendapat bapak/ibu, tentang kualitas bibit yang telah bapak/ibu beli?
  1. Buruk
  2. Sedang
  3. Baik
3. Apakah bapak/ibu melakukan persemaian bibit di sawah?
  1. Tidak melakukan persemaian

2. Dihamparan Sawah
3. Dirumah menggunakan tampah atau besek
3. Umur berapa pemindahan bibit (transplantasi)?
  1. 7-10 hari
  2. 10-12 hari
  3. 12 hari dan lebih
4. Berapa banyak bibit untuk satu lubang?
  1. 1-2 benih
  2. 10-12 hari
  3. lebih dari 3 benih
5. Jika ya, pada kedalaman berapa bapak/ibu menanam?
  1. 0-5 cm
  2. 6-10 cm
  3. >10 cm
7. Pada jarak berapa bapak/ibu menanam benih?
  1. 20 x 20 – 25 x 25 cm
  2. 25 x 25 – 27 x 27 cm.
  3. >30 x 30 cm
8. Bagaimana bapak/ibu menanam benih?
  1. ditancapkan
  2. cara seperti biasanya diluar metode SRI/Konvensional
  3. Tidak ada ketentuan

### **B3. Pemupukan**

1. Jenis pupuk apa yang bapak/ibu gunakan?
  1. Pupuk Anorganik (Urea, SP-36, NPK)
  2. Pupuk Organik (Kompos, Bokasi)
2. Berapa kali pemupukan dilakukan?
  1. 1 kali sebelum/setelah tanam
  2. 2 kali sebelum dan setelah tanam
  3. Lebih dari 3 sebelum dan setelah tanam
3. Apa dasar bapak/ibu menggunakan pupuk organik/anorganik?
  1. Rekomendasi dari penyuluh
  2. Harga dasar untuk pupuk
  3. tingkat kesuburan tanah
  4. berdasarkan pengalaman sendiri
  5. Lainnya.....
4. Apakah ada masalah dalam menggunakan pupuk anorganik/organik?
  - 1) Ya
  - 2) Tidak

Alasan.....
5. Apakah bapak/ibu menggunakan pupuk organik pada saat pengolahan lahan?
  1. hanya melakukan sebagian saja dan tidak diberikan pupuk organik

2. Tanah dibajak sambil membenamkan sisa-sisa tanaman dan rumputan, kemudian digemburkan dengan garu samoai terbentuk struktur, tetapi tidak diberikan pupuk organik

3. tanah dibajak sambil membenamkan sisa-sisa tanaman dan rumputan, kemudian digemburkan dengan garu sampai terbentuk struktur dan diberikan pupuk organik.

#### **B.4 Penyiangan**

1. Apakah bapak/ibu melakukan penyiangan?

1) Ya                      2) Tidak

2. Pada umur berapa bapak/ibu melakukan penyiangan dilahan ?

1. umur < 10 hari
2. Umur > 30 hari
3. Umur 10-30 hari

2. Jika ya, berapa kali bapak melakukakn penyiangan dalam satu musim tanam?

3. Alat apa yang digunakan untuk penyiangan dilahan bapak/ibu?

#### **B.5 Irigasi**

1. Bagaimana bapak/ibu melakukan pengairan pada lahan padi?

1. Saat awal –panen
2. Sepanjang umur tanam
3. Pada waktu penyiangan

2. Apakah ada masalah dalam praktek irigasi pada metode SRI/konvensional

1) Ya                      2) Tidak

3. Jika ya masalah apa yang sering dihadapi dalam praktek irigasi pada metode SRI/konvensional, Jelaskan?

### C. USAHATANI PADI

#### C1. STATUS, LUAS LAHAN, DAN MANAJEMEN PERTANAMAN

##### 1) Status, Luas Lahan, dan Manajemen Pertanaman Usahatani Padi

PETAK LAHAN	Status, Luas Lahan yang Dikelola, dan Manajemen Pertanaman											
	MILIK (ha)	JDR* (km)	Metode SRI (ya=1, tdk=0)	Sistem Tanam Benih**	SAKAP (ha)	JDR* (km)	Metode SRI (ya=1, tdk=0)	Sistem Tanam Benih*	SEWA (ha)	JDR* (km)	Metode SRI (ya=1, tdk=0)	Sistem Tanam Benih**
	A	b	d	c	d	e	f	g	h	i	j	k
1. PERSIL-1	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
2. PERSIL-2	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
3. PERSIL-3	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
4. PERSIL-4	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
Jumlah/Rataan	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....

\*JDR = Jarak Dari Rumah

\*\* Isikan 1=TAPIN (Tanam Pindah), 2= TABELA (Tanam Benih Langsung), 3=HAMBUR

2) Apa alasan petani menerapkan/mengadopsi metode SRI? 1) jumlah rumpun padi meningkat, 2) menghemat penggunaan tenaga kerja, 3) mudah dalam pengelolaan pertanaman (penyiangan, pemupukan, dll), 4) jumlah produksi meningkat. *Catatan: bisa lebih darisatu jawabannya.*

3) Apa alasan petani tidak menerapkan/mengadopsi metode SRI?

.....

4) Apa alasan petani menggunakan menggunakan TAPIN/TABELA/HAMBUR (*dicoret yang tidak sesuai*)? 1) Sudah menjadi kebiasaan, 2) lebih mudah dilakukan, 3) menghemat penggunaan tenaga kerja, 4) jumlah produksi meningkat. *Catatan: bisa lebih dari satu jawabannya.*

**1) Luas Lahan Usahatani Non-Padi dan Luas Lahan Non Sawah (kebun/tegalan)**

PETAK LAHAN USAHATANI NON-PADI	Luas Lahan Sawah yang Dikelola (ha)				Luas Lahan Kebun/Tegalan (ha)			
	Milik	Sakap	Sewa	TOTAL	Milik	Sakap	Sewa	TOTAL
	a	b	c	d	e	f	g	h
<b>A. TANAMAN SEMUSIM</b>								
1. Usahatani Jagung	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
2. Usahatani Kedele	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
3. Usahatani Kacang Tanah	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
4 .....(lainnya, sebutkan!)	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
<b>B. TANAMAN TAHUNAN</b>								
1. Usahatani Kopi	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
2. Usahatani Kakao	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
3 .....(lainnya, sebutkan!)	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
<b>JUMLAH/RATAAN</b>	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....

**C2. PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN PENERIMAAN USAHATANI PADI**

PETAK LAHAN	PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN PENERIMAAN				
	Produksi (kg/persil)	Harga (Rp.000/kg)	Penerimaan (Rp.000/persil)	Produktivitas (kg/ha)	Penerimaan (Rp.000/ha)
	a	b	C	d	e
1. PERSIL-1	.....	.....	.....	.....	.....
2. PERSIL-2	.....	.....	.....	.....	.....
3. PERSIL-3	.....	.....	.....	.....	.....
4. PERSIL-4	.....	.....	.....	.....	.....
<b>Jumlah</b>	.....	.....	.....	.....	.....
<b>Rata-rata</b>	.....	.....	.....	.....	.....



### B3. PENGGUNAAN TENAGA KERJA USAHATANI PADI

No	Jenis Kegiatan	SUMBER TK*	Jumlah TK (orang)			Jam/Hari (Jam)			Hari Kerja (Hari)			Jumlah HOK (HOK)			HOK Total (HOK)			Upah (Rp./hari) <i>(Rp/Jam untuk mesin)</i>			Upah Total (Rp./MT)		
			L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M	L	P	M
			a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u
1.	<b>PENGOLAHAN TANAH</b>	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
2.	<b>PENANAMAN BENIH</b>	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
3.	<b>PEMUPUKAN</b>	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	a. Pemupukan-1	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	b. Pemupukan-2	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	c. Pemupukan-3	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	d. TOTAL	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
4.	<b>PENYIANGAN</b>	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	a. Penyilangan-1	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	b. Penyilangan-2	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	c. Penyilangan-3	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	d. TOTAL	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
5.	<b>PENGENDALIAN HAMA PENYAKIT (PHT)</b>	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	a. PHT-1	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	b. PHT-2	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	c. PHT-3	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	d. TOTAL	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
6.	<b>PANEN**</b>	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	a. Combine Harvester	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	b. Power Thresher	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....
	c. Tradisional/Manusia	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....	....

**Keterangan:**

\*TK = TENAGA KERJA/Isikan 0=Tenaga Kerja Upahan, 1=Tenaga Kerja Keluarga,

2=Tenaga Kerja Mesin L=laki-laki, P=perempuan, M= mesin

\*\*Sistem upah panen tradisional yang berlaku di lokasi penelitian? ..... Misalnya, di beberapa tempat upah panen 10 kaleng, keluar 1 kaleng (9:1).

### C. PENGGUNAAN BENIH PADA USAHATANI PADI

#### 1) Varietas, jumlah, harga, asal bibit, dlsb., yang digunakan petani pada usahatani padi:

Jenis Varietas Bibit/Benih	Jumlah Bibit /Benih (kg)	Harga Bibit/ Benih (Rp/kg )	ASAL BIBIT				Sertifikasi varietas benih*	Ketersediaan varietas benih*	Sumber informasi varietas benih bersertifikat*	Kerentanan Benih terhadap penyakit*	Selera Benih*
			Produksi Sendiri (kg)	Beli (kg)	Subsidi*						
					(kg)	1=Ya, 0=Tidak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	
<b>A. VARIETAS LOKAL:</b>											
1. Nama Varietas: .....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
2. Nama Varietas: .....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
<b>B. VARIETAS BERSERTIFIKAT:</b>											
1. Nama Varietas: .....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
2. Nama Varietas: .....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
<b>*KETERANGAN PENGISIAN</b>							1 = Bersertifikat, 0 = Tidak Bersertifikat	1 = Tersedia, 0 = Tidak Tersedia	1=penyuluh/ BPP 2=sesama petani 3=medsos 4=media cetak 5=media elektronik (tv, radio, dll.) 6=....(lainnya)	1 = Rentan, 0 = Tidak Rentan	1 = Suka, 0 =Tidak Suka

2) Apa alasan petani menggunakan/mengadopsi benih BERSUBSIDI? 1) gratis/murah, 2) mengikuti anjuran penyuluh pertanian, 3) mudah memperolehnya, 4) potensiproduksinya tinggi, 5) (lainnya, sebutkan!)

- 3) Apa alasan petani TIDAK menggunakan/mengadopsi benih BERSUBSIDI?** 1) susah memperolehnya/tidak dapat bagian, 2) tidak yakin dengan potensi produksinya, 3) kurang enak dimakan/varietasnya tidak sesuai selera, 4) sudah terbiasa dengan varietas lokal/yang ditanam selama ini, 5) .....(lainnya, sebutkan!)
- 4) Apa alasan petani menggunakan/mengadopsi benih BERSERTIFAT?** 1) potensi produksinya tinggi, 2) mengikuti anjuran penyuluh pertanian, 3) harganya tetapterjangkau, 4) mudah diperoleh, 5) (lainnya, sebutkan!)
- 5) Apa alasan petani TIDAK menggunakan/mengadopsi benih BERSERTIFIKAT?** 1) susah memperolehnya/tidak dapat bagian, 2) harganya mahal, 3) kurang enakdimakan/varietasnya tidak sesuai selera, 4) sudah terbiasa dengan varietas lokal/yang ditanam selama ini, 5) .....(lainnya, sebutkan!)

***Catatan: Jawaban No. 2, 3, 4, dan 5 di atas bisa lebih dari satu jawabannya.***

### C. PENGGUNAAN PUPUK PADA USAHATANI PADI

No	Jenis Input Produksi yang digunakan	Gunakan (ya=1, tdk=0)	Tersedia (ya=1, tdk=0)	PENGGUNAAN PUPUK & LAINNYA		
				Jumlah (satuan)	Harga (Rp/kg)	TOTAL (Rp)
				a	b	c
1.	Pupuk Kimia	.....	.....	.....	.....	.....
	a. Urea (kg)	.....	.....	.....	.....	.....
	b. ZA (kg)	.....	.....	.....	.....	.....
	c. NPK (kg)	.....	.....	.....	.....	.....
	d. SP-36 (kg)	.....	.....	.....	.....	.....
	e. .... (lainnya, sebutkan!)	.....	.....	.....	.....	.....
2.	Pupuk Kandang (kg)	.....	.....	.....	.....	.....
3.	Pupuk Cair Organik (kg)	.....	.....	.....	.....	.....
4.	Pestisida	.....	.....	.....	.....	.....
	a. Regent (ltr)	.....	.....	.....	.....	.....
	b. Takeover 505 L (ltr)	.....	.....	.....	.....	.....
	c. DMA 6 (ltr)	.....	.....	.....	.....	.....
	d. .... (lainnya, sebutkan!)	.....	.....	.....	.....	.....
5.	Herbisida (kg/ltr)	.....	.....	.....	.....	.....
6.	.....(lainnya, sebutkan!)	.....	.....	.....	.....	.....

### D. PENGGUNAAN MODAL PADA USAHATANI PADI

No	Uraian	Jumlah (Rp/MT)*	Sumber/Jumlah (Rp/MT)*		
			Bank	Rentenir	Keluarga
			a	b	c
1.	Modal Sendiri	.....	.....	.....	.....
2.	Modal Pinjaman	.....	.....	.....	.....
3.	..... (lainnya, sebutkan!)	.....	.....	.....	.....

Keterangan: \*MT=Musim Tanam

### E. BIAYA TETAP PADA USAHATANI PADI

No	Penyusutan Alat	Jumlah Unit	Harga (Rp)		Umur Ekonomis (thn)	Masa Pakai (thn)	Nilai Penyusutan (Rp/thn)	Biaya Sewa (Rp)
			Beli	Sekarang				
			a	b				
1.	Cangkul	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
2.	Alat semprot/hand sprayer	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
3.	Sabit	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
4.	Hand-traktor	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
5.	Power-thresher	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
6.	Mesin panen	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
7.	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
8.	Sewa lahan yang berlaku di lokasi penelitian ..... Rp/ha							
9.	Sistem bagi hasil pada usahatani padi di lokasi penelitian? a. bagian pemilik lahan: ..... persen, b. bagian petani: ..... persen							
10.	Berapa pembayaran PBB per tahun yang dibayar oleh petani untuk lahan sawah padi? Rp.....(ha/tahun).							

**F. PENDAPATAN BERSIH PETANI DARI USAHATANI NON-PADI  
dan USAHA NON-PERTANIAN**

No.	Jenis Tanaman/Komoditas dan Kegiatan yang diusahakan	Jenis Kegiatan 1=Ya 0=Tidak	Pendapatan Bersih (Rp/tahun)*
<b>1.</b>	<b>TANAMAN SEMUSIM (TOTAL)</b>		.....
	a. Padi irigasi	.....	.....
	b. Padi sawah tadah hujan	.....	.....
	c. Jagung	.....	.....
	d. Kedelei	.....	.....
	e. Kacang tanah	.....	.....
	f..... (lainnya, sebutkan!)	.....	.....
<b>2.</b>	<b>TANAMAN TAHUNAN (TOTAL)</b>		.....
	a. Kopi	.....	.....
	b. Kakao	.....	.....
	c. Cengkeh	.....	.....
	d. .... (lainnya, sebutkan!)	.....	.....
<b>3.</b>	<b>USAHA NON-PERTANIAN (TOTAL)</b>		.....
	a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) (guru, dll)	.....	.....
	b. Pegawai BUMN	.....	.....
	c. Pegawai Swasta/Perusahaan	.....	.....
	d. Aparat DESA/Ketua RW/RT	.....	.....
	e. Penyedia Jasa Umum (tukang servis/las/bengkel/jahit/foto, dll.	.....	.....
	f. Penyedia Jasa ALSINTAN**	.....	.....
	g. Pedagang	.....	.....
	h. Subsidi Pemerintah (BLT/Bantuan Langsung Tunai, Subsidi Benih/Pupuk, dll)	.....	.....
	i. Kiriman/Bantuan Keluarga (anak, ayah/ibu, dll)	.....	.....
	j. .... (lainnya, sebutkan!)	.....	.....

\* Cara menanyakannya: Diminta saja petani responden mengestimasi sendiri. Misalnya berapa per bulan gaji PNS, Swasta, upah dari jasa, dll.

\*\*ALSINTAN=Alat dan Mesin Pertanian

====the end, SELAMAT BEKERJA====

## Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Metode Usahatani	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	Lama Berusahatani (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Status Lahan (ha)	Hasil Produksi (Kg)	Pendapatan (Rp)
1	Watno	SRI	44	12	3	9	0,37	Milik	1.800	3.880.333
2	Ikin Sodikin	SRI	33	9	2	15	0,12	Sakap	900	693.833
3	Dakiah	SRI	51	6	2	30	0,25	Milik	1.100	2.747.667
4	Onang Sumarna	SRI	60	15	0	36	0,50	Milik	3.100	7.441.333
5	Narkasim	SRI	63	12	4	45	0,50	Milik	2.700	10.360.000
6	Z Sesa	SRI	54	12	1	35	0,37	Milik	1.700	3.699.000
7	Misnu	SRI	46	12	4	10	0,53	Milik	3.300	7.462.000
8	Hiomah	SRI	54	2	1	35	0,25	Milik	1.200	2.957.905
9	Wariman	SRI	45	12	3	15	0,50	Milik	2.900	10.464.155
10	Sutaji	SRI	64	12	0	30	0,50	Milik	3.100	7.419.000
11	Muh. Yunus	SRI	50	6	1	28	0,07	Milik	600	2.279.000
12	Martin	Konvensional	60	6	1	10	1,00	Milik	4.000	13.864.000
13	onang	Konvensional	60	13	0	36	0,50	Milik	2.645	8.719.167
14	Wito	Konvensional	70	0	1	40	0,50	Milik	2.240	7.176.833
15	Ilin Carliman	Konvensional	53	12	4	25	0,20	Milik	720	1.799.571
16	Jainuddin	Konvensional	52	9	7	20	0,50	Milik	2.240	6.807.667
17	Arifin	Konvensional	60	6	3	28	0,20	Milik	600	1.317.500
18	Yamah	Konvensional	69	6	1	25	0,50	Milik	3.600	12.574.000
19	Mualik	Konvensional	55	9	2	15	1,00	Sakap	4.000	13.403.452

**Lanjutan lampiran 2. karakteristik responden**

No	Nama	Metode Usahatani	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	Lama Berusahatani (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Status Lahan (ha)	Hasil Produksi (Kg)	Pendapatan (Rp)
20	Arbi	Konvensional	50	9	4	20	1,50	Milik	6.000	21.459.067
21	Winarno	Konvensional	42	9	3	12	0,50	Milik	3.600	13.003.667
22	Kartoyo	Konvensional	45	9	1	15	1,00	Milik	4.000	14.070.833
23	Yunus	Konvensional	51	6	3	28	1,00	Milik	4.000	13.549.167
24	Sutarno	Konvensional	45	6	3	9	1,50	Sakap	5.800	20.752.292
25	Munadi	Konvensional	55	6	1	21	0,50	Milik	2.800	9.583.750
26	Bandera	Konvensional	51	16	3	16	0,20	Milik	500	1.043.333
27	Suwanto	Konvensional	45	9	4	10	0,50	Milik	2.160	6.338.333
28	Sudarja	Konvensional	55	9	1	15	0,75	Sakap	3.000	9.876.333
29	Sujarwo	Konvensional	35	6	3	6	1,00	Sakap	3.600	11.602.000
30	Sumadi	Konvensional	40	6	1	10	0,50	Sakap	3.600	12.671.000
31	Naga Ilham	Konvensional	51	9	2	27	3,00	Sakap	16.800	66.742.167
32	Danu Suroso	Konvensional	41	6	4	15	0,50	Milik	3.600	13.170.667
33	Cecep Adimulyana	Konvensional	50	9	1	20	1,50	Milik	6.000	22.099.167
34	Hendrik	Konvensional	56	6	2	31	0,50	Milik	3.600	12.723.833
35	Yakobus Pakana	Konvensional	55	6	5	15	1,00	Milik	4.000	13.339.000
36	Abdul Rachim	Konvensional	61	9	1	30	0,25	Milik	700	1.593.333
37	Adi Malaka	Konvensional	42	6	3	10	0,75	Sakap	3.000	9.213.333

Lanjutan Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Metode Usahatani	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	Lama Berusahatani (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Status Lahan (ha)	Hasil Produksi (Kg)	Pendapatan (Rp)
38	Kaliri	Konvensional	52	9	1	30	1,50	Sakap	6.000	21.488.119
39	Wasriah	Konvensional	41	12	3	9	0,50	Sakap	2.160	6.765.810
40	Ahut	Konvensional	80	6	2	30	1,00	Milik	3.800	12.091.857
41	Taryoto	Konvensional	53	12	2	20	0,50	Milik	2.800	9.054.071
42	Karyadi	Konvensional	46	9	4	1	1,00	Sakap	3.600	10.892.167
43	Sutrisno	Konvensional	48	9	3	20	0,50	Milik	3.000	10.775.000
44	Asri	Konvensional	45	9	2	15	2,00	Milik	8.000	28.721.083
45	Tatang	Konvensional	67	6	1	25	0,75	Milik	3.472	11.436.167
46	Suha	Konvensional	84	6	2	50	0,50	Milik	2.000	6.234.667
47	Wahyudi	Konvensional	50	9	4	20	0,70	Sakap	2.800	8.434.000
48	Abidin	Konvensional	47	6	4	18	0,16	Milik	2.500	11.080.250
49	Lamping	Konvensional	74	6	1	35	1,00	Milik	4.300	8.822.167
50	Dirman Saputra	Konvensional	52	12	2	25	0,40	Milik	2.000	7.167.500
51	Sumardi	Konvensional	58	12	2	3	1,50	Milik	6.000	21.850.833
52	MT. Biring Allo	Konvensional	65	6	3	15	1,00	Milik	4.000	13.803.833
53	Dasri	Konvensional	46	6	4	13	2,00	Milik	8.000	24.715.417
54	Uddin	Konvensional	70	6	1	39	0,75	Milik	3.000	9.684.500
55	Budi Setiawan	Konvensional	51	12	3	8	1,50	Milik	6.000	21.469.333



**Lanjutan Lamipran 2. Karaktersistik Responden**

No	Nama	Metode Usahatani	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	Lama Berusahatani (Tahun)	Luas lahan (ha)	Status Lahan (Ha)	Hasil Produksi (Kg)	Pendapatan (Rp)
56	A. Sholeh S.	Konvensional	67	6	1	30	0,38	Milik	800	1.524.583
57	Kaspa	Konvensional	41	16	3	20	1,50	Milik	6.000	20.445.000
58	Christian	Konvensional	36	12	3	5	0,50	Milik	2.000	6.067.667
59	Agus Cahyana	Konvensional	36	9	3	10	0,60	Milik	2.500	7.752.667
60	Nana	Konvensional	59	6	2	16	0,25	Milik	700	1.789.667
61	Dwi Purwanto	Konvensional	36	12	4	6	0,50	Milik	2.000	2.232.167
62	Aris Sumidi	Konvensional	45	12	4	20	0,35	Milik	1.800	6.092.500
63	Ida Nirwana	Konvensional	37	16	4	5	0,50	Sakap	2.160	6.453.786
64	Dambe	Konvensional	65	9	1	30	1,00	Milik	4.000	6.705.833
65	Bajo Saputra	Konvensional	44	9	6	15	1,00	Sakap	4.000	12.247.667
66	Andy Tenri	Konvensional	62	9	1	30	1,00	Milik	4.000	12.276.500
67	Yohanis	Konvensional	67	6	2	25	1,00	Milik	3.500	10.637.833
68	Siag	Konvensional	51	9	1	20	1,00	Milik	3.800	11.809.500
69	Kaliri	Konvensional	52	9	1	30	1,50	Milik	6.000	18.701.944
70	Ade Suryaman	Konvensional	69	6	2	10	0,80	Sakap	3.600	11.537.292
71	Muh. Rosis	Konvensional	30	16	2	4	0,75	Milik	3.600	12.664.233
72	Yuyu	Konvensional	76	6	0	3	0,60	Milik	3.000	10.376.500
73	Warnoto	Konvensional	40	9	2	21	1,00	Milik	4.000	12.694.500
74	Asmoro	Konvensional	42	9	3	15	1,00	Milik	4.000	12.578.714

**Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Padi**

No	Nama (1)	Luas Lahan (ha) (2)	Metode Usahatani (3)	NPA (Rp/Tahun) (4)	PBB Lahan (Rp/Tahun) (5)	Total Biaya Tetap (Rp) (4+5)
1	Watno	0,37	SRI	250.667	50.000	300.667
2	Ikin Sodikin	0,12	SRI	1.499.167	15.000	1.514.167
3	Dakiah	0,25	SRI	84.333	34.000	118.333
4	Onang Sumarna	0,50	SRI	1.383.667	30.000	1.413.667
5	Narkasim	0,50	SRI	117.000	50.000	167.000
6	Z Sesa	0,37	SRI	197.000	70.000	267.000
7	Misnu	0,53	SRI	290.000	70.000	360.000
8	Hiomah	0,25	SRI	298.095	25.000	323.095
9	Wariman	0,50	SRI	181.845	35.000	216.845
10	Sutaji	0,50	SRI	438.000	50.000	488.000
11	Muh. Yunus	0,07	SRI	215.000	10.000	225.000
12	Martin	1,00	Konvensional	216.000	100.000	316.000
13	onang	0,50	Konvensional	358.333	30.000	388.333
14	Wito	0,50	Konvensional	106.667	35.000	141.667
15	Ilin Carliman	0,20	Konvensional	90.429	20.000	110.429
16	Jainuddin	0,50	Konvensional	217.333	50.000	267.333
17	Arifin	0,20	Konvensional	215.000	20.000	235.000
18	Yamah	0,50	Konvensional	41.000	50.000	91.000
19	Mualik	1,00	Konvensional	196.548	60.000	256.548
20	Arbi	1,50	Konvensional	190.933	50.000	240.933

**Lanjutan Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Padi**

No	Nama (1)	Luas Lahan (ha) (2)	Metode Usahatani (3)	NPA (Rp/Tahun) (4)	PBB Lahan (Rp/Tahun) (5)	Total Biaya Tetap (Rp) (4+5)
21	Winarno	0,50	Konvensional	168.833	50.000	218.833
22	Kartoyo	1,00	Konvensional	169.167	50.000	219.167
23	Yunus	1,00	Konvensional	140.833	50.000	190.833
24	Sutarno	1,50	Konvensional	217.708	50.000	267.708
25	Munadi	0,50	Konvensional	112.500	50.000	162.500
26	Bandera	0,20	Konvensional	71.667	15.000	86.667
27	Suwanto	0,50	Konvensional	136.667	50.000	186.667
28	Sudarja	0,75	Konvensional	99.667	50.000	149.667
29	Sujarwo	1,00	Konvensional	113.000	50.000	163.000
30	Sumadi	0,50	Konvensional	150.000	50.000	200.000
31	Naga Ilham	3,00	Konvensional	1.142.333	113.000	1.255.333
32	Danu Suroso	0,50	Konvensional	94.333	60.000	154.333
33	Cecep Adimulyana	1,50	Konvensional	95.833	50.000	145.833
34	Hendrik	0,50	Konvensional	143.667	50.000	193.667
35	Yakobus Pakana	1,00	Konvensional	136.000	75.000	211.000
36	Abdul Rachim	0,25	Konvensional	166.667	30.000	196.667
37	Adi Malaka	0,75	Konvensional	116.667	50.000	166.667
38	Kaliri	1,50	Konvensional	234.381	75.000	309.381
39	Wasriah	0,50	Konvensional	73.690	35.000	108.690

**Lanjutan Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Padi**

No	Nama	Luas Lahan (ha)	Metode Usahatani	NPA (Rp/Tahun)	PBB Lahan (Rp/Tahun)	Total Biaya Tetap (Rp)
40	Ahut	1,00	Konvensional	83.143	50.000	133.143
41	Taryoto	0,50	Konvensional	93.429	50.000	143.429
42	Karyadi	1,00	Konvensional	327.833	50.000	377.833
43	Sutrisno	0,50	Konvensional	60.000	35.000	95.000
44	Asri	2,00	Konvensional	122.667	160.000	282.667
45	Tatang	0,75	Konvensional	122.833	35.000	157.833
46	Suha	0,50	Konvensional	115.333	50.000	165.333
47	Wahyudi	0,70	Konvensional	404.000	50.000	454.000
48	Abidin	0,16	Konvensional	146.000	50.000	196.000
49	Lamping	1,00	Konvensional	6.137.833	50.000	6.187.833
50	Dirman Saputra	0,40	Konvensional	135.000	50.000	185.000
51	Sumardi	1,50	Konvensional	1.739.167	50.000	1.789.167
52	MT. Biring Allo	1,00	Konvensional	119.167	50.000	169.167
53	Dasri	2,00	Konvensional	6.135.833	160.000	6.295.833
54	Uddin	0,75	Konvensional	267.000	50.000	317.000
55	Budi Setiawan	1,50	Konvensional	186.667	75.000	261.667
56	A. Sholeh S.	0,38	Konvensional	144.167	15.000	159.167
57	Kaspa	1,50	Konvensional	2.517.500	50.000	2.567.500
58	Christian	0,50	Konvensional	104.833	50.000	154.833
59	Agus Cahyana	0,60	Konvensional	152.333	50.000	202.333

**Lanjutan Lampiran 3. Biaya tetap Usahatani Padi**

No	Nama	Luas Lahan (ha)	Metode Usahatani	NPA (Rp/Tahun)	PBB Lahan (Rp/Tahun)	Total Biaya Tetap (Rp)
60	Nana	0,25	Konvensional	129.333	30.000	159.333
61	Dwi Purwanto	0,50	Konvensional	5.120.333	50.000	5.170.333
62	Aris Sumidi	0,35	Konvensional	80.000	50.000	130.000
63	Ida Nirwana	0,50	Konvensional	105.714	50.000	155.714
64	Dambe	1,00	Konvensional	7.039.167	60.000	7.099.167
65	Bajo Saputra	1,00	Konvensional	267.333	60.000	327.333
66	Andy Tenri	1,00	Konvensional	133.500	60.000	193.500
67	Yohanis	1,00	Konvensional	159.667	60.000	219.667
68	Siag	1,00	Konvensional	140.500	60.000	200.500
69	Kaliri	1,50	Konvensional	5.123.056	50.000	5.173.056
70	Ade Suryaman	0,80	Konvensional	197.708	25.000	222.708
71	Muh. Rosis	0,75	Konvensional	138.267	30.000	168.267
72	Yuyu	0,60	Konvensional	16.000	30.000	46.000
73	Warnoto	1,00	Konvensional	123.000	50.000	173.000
74	Asmoro	1,00	Konvensional	78.786	50.000	128.786

#### Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Padi

Nama	Metode Usahatani	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Insektisida (Rp)	Herbisida (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Sewa Mesin Panen (Rp)	Sewa Traktor (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
Watno	SRI	24.000	5.260.000	0	0	795.000	840.000	780.000	7.699.000
Ikin Sodikin	SRI	12.000	2.100.000	0	0	1.350.000	270.000	0	3.732.000
Dakiah	SRI	24.000	2.300.000	0	0	1.245.000	405.000	420.000	4.394.000
Onang Sumarna	SRI	60.000	8.300.000	0	0	1.815.000	1.430.000	0	11.605.000
Narkasim	SRI	24.000	3.600.000	0	0	1.770.000	519.000	1.380.000	7.293.000
Z Sesa	SRI	24.000	4.600.000	0	0	1.185.000	760.000	685.000	7.254.000
Misnu	SRI	48.000	8.600.000	0	0	2.160.000	1.500.000	1.650.000	13.958.000
Hiomah	SRI	24.000	2.900.000	0	0	675.000	490.000	550.000	4.639.000
Wariman	SRI	24.000	4.120.000	0	0	1.305.000	1.460.000	1.550.000	8.459.000
Sutaji	SRI	48.000	8.300.000	0	0	1.515.000	1.400.000	1.290.000	12.553.000
Muh. Yunus	SRI	6.000	520.000	0	0	420.000	70.000	440.000	1.456.000
Martin	Konvensional	300.000	740.000	95.000	110.000	1.275.000	1.820.000	1.480.000	5.820.000
onang	Konvensional	200.000	500.000	215.000	35.000	975.000	1.172.500	1.020.000	4.117.500
Wito	Konvensional	200.000	280.000	190.000	51.500	1.110.000	970.000	1.080.000	3.881.500
Ilin Carliman	Konvensional	65.000	360.000	107.500	17.500	660.000	220.000	260.000	1.690.000
Jainuddin	Konvensional	190.000	600.000	140.000	35.000	1.200.000	940.000	1.020.000	4.125.000
Arifin	Konvensional	100.000	120.000	70.000	17.500	720.000	160.000	260.000	1.447.500
Yamah	Konvensional	200.000	625.000	175.000	90.000	1.380.000	1.680.000	1.185.000	5.335.000
Mualik	Konvensional	260.000	600.000	290.000	240.000	1.695.000	1.775.000	1.480.000	6.340.000

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Padi**

Nama	Metode Usahatani	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Insektisida (Rp)	Herbisida (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Sewa Mesin Panen (Rp)	Sewa Traktor (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
Arbi	Konvensional	300.000	840.000	480.000	220.000	2.100.000	2.760.000	1.600.000	8.300.000
Winarno	Konvensional	175.000	600.000	145.000	47.500	900.000	1.650.000	1.260.000	4.777.500
Kartoyo	Konvensional	250.000	480.000	150.000	225.000	795.000	1.850.000	1.960.000	5.710.000
Yunus	Konvensional	250.000	500.000	260.000	105.000	1.245.000	1.910.000	1.990.000	6.260.000
Sutarno	Konvensional	325.000	875.000	280.000	230.000	1.755.000	2.675.000	1.840.000	7.980.000
Munadi	Konvensional	200.000	500.000	23.750	120.000	1.080.000	1.310.000	1.020.000	4.253.750
Bandera	Konvensional	75.000	250.000	47.000	38.000	600.000	220.000	140.000	1.370.000
Suwanto	Konvensional	200.000	675.000	145.000	60.000	945.000	990.000	1.260.000	4.275.000
Sudarja	Konvensional	300.000	720.000	215.000	79.000	1.125.000	1.350.000	1.185.000	4.974.000
Sujarwo	Konvensional	270.000	720.000	190.000	215.000	1.425.000	1.575.000	1.840.000	6.235.000
Sumadi	Konvensional	250.000	480.000	271.500	47.500	1.170.000	1.650.000	1.260.000	5.129.000
Naga Ilham	Konvensional	950.000	2.550.000	430.000	312.500	3.660.000	8.100.000	0	16.002.500
Danu Suroso	Konvensional	250.000	500.000	177.500	52.500	585.000	1.700.000	1.410.000	4.675.000
Cecep Adimulyana	Konvensional	350.000	875.000	270.000	145.000	2.325.000	2.850.000	940.000	7.755.000
Hendrik	Konvensional	250.000	625.000	215.000	137.500	975.000	1.740.000	1.140.000	5.082.500
Yakobus Pakana	Konvensional	300.000	1.000.000	290.000	240.000	720.000	1.940.000	1.960.000	6.450.000
Abdul Rachim	Konvensional	125.000	375.000	107.500	72.500	570.000	320.000	140.000	1.710.000

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Padi**

Nama	Metode Usahatani	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Insektisida (Rp)	Herbisida (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Sewa Mesin Panen (Rp)	Sewa Traktor (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
Adi Malaka	Konvensional	305.000	1.000.000	100.000	270.000	1.500.000	1.275.000	1.170.000	5.620.000
Kaliri	Konvensional	375.000	915.000	350.000	492.500	1.260.000	2.850.000	1.960.000	8.202.500
Wasriah	Konvensional	270.000	480.000	140.000	65.500	1.020.000	930.000	1.020.000	3.925.500
Ahut	Konvensional	300.000	1.200.000	390.000	260.000	915.000	1.750.000	1.960.000	6.775.000
Taryoto	Konvensional	250.000	480.000	277.500	100.000	1.185.000	1.250.000	1.260.000	4.802.500
Karyadi	Konvensional	300.000	875.000	280.000	225.000	1.560.000	1.650.000	1.840.000	6.730.000
Sutrisno	Konvensional	250.000	250.000	100.000	80.000	720.000	1.350.000	1.380.000	4.130.000
Asri	Konvensional	450.000	1.625.000	650.000	351.250	2.970.000	3.640.000	1.420.000	11.106.250
Tatang	Konvensional	280.000	875.000	215.000	350.000	780.000	1.586.000	1.680.000	5.766.000
Suha	Konvensional	200.000	500.000	177.500	32.500	840.000	850.000	1.000.000	3.600.000
Wahyudi	Konvensional	250.000	480.000	140.000	122.000	1.470.000	1.250.000	1.400.000	5.112.000
Abidin	Konvensional	100.000	480.000	70.000	28.750	375.000	70.000	100.000	1.223.750
Lamping	Konvensional	350.000	720.000	140.000	185.000	945.000	2.000.000	2.150.000	6.490.000
Dirman Saputra	Konvensional	200.000	480.000	117.500	35.000	495.000	910.000	410.000	2.647.500
Sumardi	Konvensional	400.000	720.000	400.000	205.000	1.950.000	2.685.000	0	6.360.000
MT. Biring Allo	Konvensional	300.000	720.000	95.000	292.000	810.000	1.850.000	1.960.000	6.027.000
Dasri	Konvensional	500.000	960.000	248.750	310.000	3.330.000	3.640.000	0	8.988.750
Uddin	Konvensional	300.000	600.000	96.000	77.500	855.000	1.350.000	1.720.000	4.998.500



**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Padi**

Nama	Metode Usahatani	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Insektisida (Rp)	Herbisida (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Sewa Mesin Panen (Rp)	Sewa Traktor (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
Budi Setiawan	Konvensional	450.000	840.000	224.000	340.000	2.160.000	2.775.000	1.480.000	8.269.000
A. Sholeh S.	Konvensional	150.000	360.000	88.750	17.500	540.000	280.000	880.000	2.316.250
Kaspa	Konvensional	300.000	960.000	417.500	450.000	2.085.000	2.775.000	0	6.987.500
Christian	Konvensional	200.000	500.000	140.000	32.500	795.000	850.000	1.260.000	3.777.500
Agus Cahyana	Konvensional	265.000	625.000	150.000	120.000	825.000	1.100.000	1.460.000	4.545.000
Nana	Konvensional	125.000	240.000	47.000	19.000	435.000	305.000	380.000	1.551.000
Dwi Purwanto	Konvensional	240.000	480.000	177.500	100.000	720.000	880.000	0	2.597.500
Aris Sumidi	Konvensional	125.000	250.000	107.500	0	690.000	810.000	795.000	2.777.500
Ida Nirwana	Konvensional	350.000	675.000	145.000	35.500	765.000	960.000	1.260.000	4.190.500
Dambe	Konvensional	350.000	1.520.000	150.000	210.000	2.115.000	1.850.000	0	6.195.000
Bajo Saputra	Konvensional	325.000	1.520.000	150.000	210.000	2.370.000	1.850.000	1.000.000	7.425.000
Andy Tenri	Konvensional	350.000	1.520.000	140.000	210.000	1.980.000	1.850.000	1.480.000	7.530.000
Yohanis	Konvensional	350.000	1.080.000	260.000	117.500	1.755.000	1.600.000	1.480.000	6.642.500
Siag	Konvensional	325.000	1.080.000	260.000	205.000	2.010.000	1.750.000	1.360.000	6.990.000
Kaliri	Konvensional	375.000	915.000	100.000	355.000	1.605.000	2.775.000	0	6.125.000
Ade Suryaman	Konvensional	450.000	1.000.000	275.000	110.000	1.065.000	1.680.000	1.660.000	6.240.000
Muh. Rosis	Konvensional	300.000	517.500	140.000	135.000	675.000	1.680.000	1.720.000	5.167.500

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Padi**

Nama	Metode Usahatani	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Insektisida (Rp)	Herbisida (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Sewa Mesin Panen (Rp)	Sewa Traktor (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
Yuyu	Konvensional	325.000	460.000	175.000	137.500	1.530.000	1.410.000	540.000	4.577.500
Warnoto	Konvensional	350.000	1.380.000	390.000	167.500	1.215.000	1.850.000	1.780.000	7.132.500
Asmoro	Konvensional	350.000	1.380.000	400.000	167.500	1.305.000	1.850.000	1.840.000	7.292.500

**Lampiran 5. Pendapatan Usahatani Padi**

Nama (1)	Luas Lahan (ha)	Hasil Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)*	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Pendapatan (Rp)
Watno	0,37	1.800	11.880.000	300.667	7.699.000	3.880.333
Ikin Sodikin	0,12	900	5.940.000	1.514.167	3.732.000	693.833
Dakiah	0,25	1.100	7.260.000	118.333	4.394.000	2.747.667
Onang Sumarna	0,50	3.100	20.460.000	1.413.667	11.605.000	7.441.333
Narkasim	0,50	2.700	17.820.000	167.000	7.293.000	10.360.000
Z Sesa	0,37	1.700	11.220.000	267.000	7.254.000	3.699.000
Misnu	0,53	3.300	21.780.000	360.000	13.958.000	7.462.000
Hiomah	0,25	1.200	7.920.000	323.095	4.639.000	2.957.905
Wariman	0,50	2.900	19.140.000	216.845	8.459.000	10.464.155
Sutaji	0,50	3.100	20.460.000	488.000	12.553.000	7.419.000
Muh. Yunus	0,07	600	3.960.000	225.000	1.456.000	2.279.000
Martin	1,00	4.000	20.000.000	316.000	5.820.000	13.864.000
onang	0,50	2.645	13.225.000	388.333	4.117.500	8.719.167
Wito	0,50	2.240	11.200.000	141.667	3.881.500	7.176.833
Ilin Carliman	0,20	720	3.600.000	110.429	1.690.000	1.799.571
Jainuddin	0,50	2.240	11.200.000	267.333	4.125.000	6.807.667
Arifin	0,20	600	3.000.000	235.000	1.447.500	1.317.500

\*Hasil produksi x harga gabah (SRI = Rp. 6.600/kg, Konvensional = Rp. 5.000/kg)

**Lanjutan Lampiran 5. Biaya Variabel Uusahatani Padi**

Nama	Luas Lahan (ha)	Hasil Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Pendapatan (Rp)
Yamah	0,50	3.600	18.000.000	91.000	5.335.000	12.574.000
Mualik	1,00	4.000	20.000.000	256.548	6.340.000	13.403.452
Arbi	1,50	6.000	30.000.000	240.933	8.300.000	21.459.067
Winarno	0,50	3.600	18.000.000	218.833	4.777.500	13.003.667
Kartoyo	1,00	4.000	20.000.000	219.167	5.710.000	14.070.833
Yunus	1,00	4.000	20.000.000	190.833	6.260.000	13.549.167
Sutarno	1,50	5.800	29.000.000	267.708	7.980.000	20.752.292
Munadi	0,50	2.800	14.000.000	162.500	4.253.750	9.583.750
Bandera	0,20	500	2.500.000	86.667	1.370.000	1.043.333
Suwanto	0,50	2.160	10.800.000	186.667	4.275.000	6.338.333
Sudarja	0,75	3.000	15.000.000	149.667	4.974.000	9.876.333
Sujarwo	1,00	3.600	18.000.000	163.000	6.235.000	11.602.000
Sumadi	0,50	3.600	18.000.000	200.000	5.129.000	12.671.000
Naga Ilham	3,00	16.800	84.000.000	1.255.333	16.002.500	66.742.167
Danu Suroso	0,50	3.600	18.000.000	154.333	4.675.000	13.170.667
Cecep Adimulyana	1,50	6.000	30.000.000	145.833	7.755.000	22.099.167
Hendrik	0,50	3.600	18.000.000	193.667	5.082.500	12.723.833
Yakobus Pakana	1,00	4.000	20.000.000	211.000	6.450.000	13.339.000
Abdul Rachim	0,25	700	3.500.000	196.667	1.710.000	1.593.333

**Lanjutan 5. Lampiran Biaya Variabel Usahatani Padi**

Nama	Luas Lahan (ha)	Hasil Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Pendapatan (Rp)
Adi Malaka	0,75	3.000	15.000.000	166.667	5.620.000	9.213.333
Kaliri	1,50	6.000	30.000.000	309.381	8.202.500	21.488.119
Wasriah	0,50	2.160	10.800.000	108.690	3.925.500	6.765.810
Ahut	1,00	3.800	19.000.000	133.143	6.775.000	12.091.857
Taryoto	0,50	2.800	14.000.000	143.429	4.802.500	9.054.071
Karyadi	1,00	3.600	18.000.000	377.833	6.730.000	10.892.167
Sutrisno	0,50	3.000	15.000.000	95.000	4.130.000	10.775.000
Asri	2,00	8.000	40.000.000	282.667	11.106.250	28.721.083
Tatang	0,75	3.472	17.360.000	157.833	5.766.000	11.436.167
Suha	0,50	2.000	10.000.000	165.333	3.600.000	6.234.667
Wahyudi	0,70	2.800	14.000.000	454.000	5.112.000	8.434.000
Abidin	0,16	2.500	12.500.000	196.000	1.223.750	11.080.250
Lamping	1,00	4.300	21.500.000	6.187.833	6.490.000	8.822.167
Dirman Saputra	0,40	2.000	10.000.000	185.000	2.647.500	7.167.500
Sumardi	1,50	6.000	30.000.000	1.789.167	6.360.000	21.850.833
MT. Biring Allo	1,00	4.000	20.000.000	169.167	6.027.000	13.803.833
Dasri	2,00	8.000	40.000.000	6.295.833	8.988.750	24.715.417
Uddin	0,75	3.000	15.000.000	317.000	4.998.500	9.684.500
Budi Setiawan	1,50	6.000	30.000.000	261.667	8.269.000	21.469.333

**Lanjutan Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Padi**

Nama	Luas Lahan (ha)	Hasil Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)*	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Pendapatan (Rp)
A. Sholeh S.	0,38	800	4.000.000	159.167	2.316.250	1.524.583
Kaspa	1,50	6.000	30.000.000	2.567.500	6.987.500	20.445.000
Christian	0,50	2.000	10.000.000	154.833	3.777.500	6.067.667
Agus Cahyana	0,60	2.500	12.500.000	202.333	4.545.000	7.752.667
Nana	0,25	700	3.500.000	159.333	1.551.000	1.789.667
Dwi Purwanto	0,50	2.000	10.000.000	5.170.333	2.597.500	2.232.167
Aris Sumidi	0,35	1.800	9.000.000	130.000	2.777.500	6.092.500
Ida Nirwana	0,50	2.160	10.800.000	155.714	4.190.500	6.453.786
Dambe	1,00	4.000	20.000.000	7.099.167	6.195.000	6.705.833
Bajo Saputra	1,00	4.000	20.000.000	327.333	7.425.000	12.247.667
Andy Tenri	1,00	4.000	20.000.000	193.500	7.530.000	12.276.500
Yohanis	1,00	3.500	17.500.000	219.667	6.642.500	10.637.833
Siag	1,00	3.800	19.000.000	200.500	6.990.000	11.809.500
Kaliri	1,50	6.000	30.000.000	5.173.056	6.125.000	18.701.944
Ade Suryaman	0,80	3.600	18.000.000	222.708	6.240.000	11.537.292
Muh. Rosis	0,75	3.600	18.000.000	168.267	5.167.500	12.664.233
Yuyu	0,60	3.000	15.000.000	46.000	4.577.500	10.376.500
Warnoto	1,00	4.000	20.000.000	173.000	7.132.500	12.694.500
Asmoro	1,00	4.000	20.000.000	128.786	7.292.500	12.578.714

## Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Logistik Biner

### Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	48.791	8	.000
	Block	48.791	8	.000
	Model	48.791	8	.000

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	13.422 <sup>a</sup>	.483	.849

a. Estimation terminated at iteration number 12 because parameter estimates changed by less than .001.

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.761	8	.999

### Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	X1	-.897	.441	4.137	1	.042	.408
	X2	1.481	.753	3.869	1	.049	4.398
	X3	.867	.394	4.831	1	.028	2.379
	X4	-2.957	1.704	3.009	1	.083	.052
	X5	-55.599	26.118	4.532	1	.033	.000
	X6(1)	12.976	13.495	.925	1	.336	4.320E5
	X7	.016	.007	4.970	1	.026	1.016
	X8	.000	.000	5.068	1	.024	1.000
	Constant	8.505	14.257	.356	1	.551	4.939E3

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8.

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar. 2 Wawancara dengan Responden Petani Padi SRI



Gambar 3. Wawancara dengan Responden Petani Padi Konvensional



Gambar 4. Pupuk organik cair yang digunakan oleh petani padi SRI





Gambar 5. Tanaman Padi dengan Metode SRI